

PROPOSAL HIBAH

TINDAKAN KELAS (PTK) TENTANG METODE PEMBELAJARAN, KURIKULUM, TEKNOLOGI PEMBELAJARAN DAN STRATEGI PENILAIAN MAHASISWA

TOPIK PENGEMBANGAN METODE PEMBELAJARAN DAN STRATEGI PENILAIAN MAHASISWA

JUDUL USULAN

**Pengembangan Pembelajaran dan Asesmen Mahasiswa pada Kelas
Besar (Lebih dari 100 Mahasiswa) untuk Mata Kuliah Kosmetologi,
Ganjil TA 2017-2018**

TIM PENGUSUL

- 1. Deni Noviza, M.Si., Apt (Ketua)**
- 2. Dr. Febriyenti, M.Si., Apt (Anggota)**




**PROGRAM STUDI FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2018**


**HALAMAN PENGESAHAN PROPOSAL
TINDAKAN KELAS (PTK) TENTANG METODE PEMBELAJARAN, KURIKULUM,
TEKNOLOGI PEMBELAJARAN DAN STRATEGI PENILAIAN MAHASISWA**

- Topik Pengembangan** : Metode Pembelajaran dan Strategi Penilaian Mahasiswa
- Judul Usulan** : Pengembangan Pembelajaran dan Asesmen Mahasiswa pada Kelas Besar (Lebih dari 100 Mahasiswa) untuk Mata Kuliah Kosmetologi, Ganjil TA 2017-2018
- Ketua Peneliti** :
- a. Nama Lengkap dan Gelar : Deni Noviza, M.Si., Apt
- b. NIP : 198012062009122002
- c. Jabatan Fungsional : Lektor
- d. Program Studi : Farmasi
- e. Nomor HP : 085267396669
- f. Alamat email : deninoviza@gmail.com
- Data Mata Kuliah** :
- a. Nama Mata Kuliah : Kosmetologi
- b. Bobot SKS : 2
- c. Semester ke : 7
- d. Jumlah Tim Pengampu : 3 orang
- e. Jumlah Anggota dalam proposal : 2 orang

Mengetahui
Dekan Fakultas Farmasi Universitas Andalas


Prof. Dr. Helmi Arifin, Apt.
NIP. 195411221985031002

Padang, 12 Februari 2018
Ketua Pengusul,


Deni Noviza, M.Si, Apt.
NIP. 198012062009122002

A. LATAR BELAKANG

Kosmetologi merupakan mata kuliah pilihan pada struktur kurikulum program studi S1 farmasi universitas andalas. Mata kuliah ini dilaksanakan pada semester 7 dengan bobot 2 sks. Mata kuliah kosmetologi lebih menitik beratkan pada pengembangan sediaan kosmetika. Mahasiswa yang mengambil mata kuliah kosmetologi adalah mahasiswa yang berminat mendalami tentang pengembangan sediaan kosmetika yang pada mata kuliah wajib hanya diberikan secara umum dan mahasiswa yang tertarik untuk melakukan tugas akhir tentang kosmetika, baik itu dari bahan alam maupun sintesis.

Pada tahun 2017 RPS mata kuliah kosmetologi telah dibuat sesuai dengan standar KKNI, dimana mata kuliah kosmetologi dideskripsikan sebagai berikut:

“Mata kuliah ini merupakan mata kuliah pilihan bagi mahasiswa Program Studi S-1 Ilmu Farmasi yang mengajarkan tentang klasifikasi kosmetika, kegunaan dan efek kosmetika, evaluasi sediaan kosmetika, sediaan-sediaan kosmetika sesuai dengan penggunaannya, kosmetika tradisional, keamanan kosmetika, serta perundang-undangan kosmetika”.

Tujuan pembelajaran yang dicantumkan pada RPS adalah:

“Setelah menyelesaikan perkuliahan ini diharapkan mahasiswa mengetahui dan memahami tentang klasifikasi kosmetika, kegunaan dan efek samping kosmetika, cara pembuatan sediaan kosmetika dan evaluasinya, sediaan-sediaan kosmetika sesuai dengan penggunaannya, kosmetika tradisional, keamanan kosmetika, faktor-faktor yang berkaitan dengan sediaan kosmetika terutama kulit, rambut dan kuku serta perundang-undangan kosmetika”.

Adapun bahan ajar yang telah digunakan yaitu power point yang diberikan oleh dosen pengampu (team teaching) ketika perkuliahan.

Metode pembelajaran yang diterapkan yaitu melalui tatap muka di kelas dengan metode SCL dengan model pembelajaran kooperatif tipe investigasi kelompok. Pelaksanaannya sebagai berikut: pada awal pertemuan dosen memberikan kuliah umum tentang kosmetika dengan laptop dan bantuan LCD projector dan *white board*. Selanjutnya mahasiswa dibagi menjadi beberapa kelompok heterogen (3-5 orang), dimana masing-masing kelompok akan memilih sendiri kasus atau topik yang akan diselidiki. Masing-masing kelompok diberikan waktu satu minggu untuk mempelajari/menyelidiki topik yang dipilih dengan lebih

mendalam. Selanjutnya masing-masing kelompok menyiapkan laporan dan mempresentasikan laporannya keseluruh kelas. Pada akhir sesi presentasi dan diskusi dosen akan melakukan evaluasi terhadap proses pembelajaran dengan melihat kontribusi individual masing-masing anggota kelompok terhadap kelas secara keseluruhan.

Tabel 1. Kriteria (indikator) dan bobot penilain

No.	Komponen Penilaian	Bobot (%)
1. Penilaian hasil		
a.	UTS	25
b.	UAS	30
c.	Tugas	15
2. Penilaian proses		
1.	Dimensi intrapersonal <i>skill</i>	10
2.	Atribut interpersonal <i>softskill</i>	10
3.	Dimensi sikap dan tatanilai	10
	Total	100

Kecenderungan mahasiwa yang berminat dengan mata kuliah kosmetologi dari tahun ke tahun terjadi peningkatan, yaitu sebagai berikut :

No	Tahun Akademik	Jumlah Mahasiswa	Persentase Nilai					
			A	A-	B+	B	B-	C/D
1	2015/2016	40	2,5	17,5	70	10	0	0
2	2016/2017	72	0	4,1	69,4	23,6	1,1	1,1
3	2017/2018	107	-	-	-	-	-	-

Dari data tabel diatas terlihat bahwa seiring dengan peningkatan jumlah mahasiswa, maka persentase mahasiswa yang mendapat nilai A juga berkurang, bahkan ada yang mendapat nilai C/D. Hal ini kemungkinan disebabkan karena metode SCL yang digunakan tidak lagi cocok untuk kelas besar. Penggunaan metode koopetif hanya efektif pada kelas kecil, untuk kelas dengan jumlah mahasiwa lebih dari 50 orang agak kurang efektif karena hanya sebagian mahasiswa yang bisa aktif presentasi dan diskusi karena keterbatasan waktu dan dosen susah untuk menilai individual mahasiswa karena jumlahnya terlalu banyak.

Pada semester genap 2017/2018 ini jumlah mahasiswa yang mengambil mata kuliah kosmetologi meningkat menjadi 105 orang. Kalau masih digunakan model pembelajaran

kooperatif dengan type investigasi kelompok ditakutkan akan sangat mempengaruhi nilai akhir mahasiswa, maka dengan ini dilakukan perubahan model pembelajarannya dengan menggunakan model kooperatif type Jigsaw dan perubahan assesmen penilaian mahasiswa.

B. METODOLOGI

Model pembelajaran kooperatif yang akan digunakan adalah type Jigsaw. Ada tiga tahap yaitu :

1. Pada awal pertemuan dosen memberikan topik dan subtopik yang akan dikerjakan mahasiswa. Kelas dibagi menjadi kelompok-kelompok heterogen yang terdiri dari 4-5 orang. Kelompok ini disebut “kelompok awal”. Masing-masing mahasiswa pada kelompok awal ditugaskan untuk mempelajari suatu materi tertentu yang merupakan sebagian/sepenggal materi (subtopik). Masing-masing anggota kelompok mempelajari subtopik yang berbeda.
2. Perwakilan mahasiswa yang mendapat subtopik yang sama dari kelompok awal yang berbeda kemudian berkumpul dalam “kelompok ahli”. Di dalam kelompok ahli ini mahasiswa mendiskusikan dan mempelajari materi yang menjadi tugas mereka dengan bantuan panduan diskusi (expert sheet). Perangkat ini membantu mahasiswa untuk berkonsentrasi pada materi yang menjadi bagiannya.
3. Masing-masing mahasiswa kembali ke kelompok awal untuk menjelaskan materi yang dipelajarinya bersama dalam kelompok ahli tadi kepada teman kelompoknya.

SKENARIO PEMBELAJARAN

Program Studi : Farmasi
Mata Kuliah : Kosmetologi
Semester : 7
Pertemuan ke : 6
Waktu : 2 x 50 Menit
Topik Bahasan : Sediaan mandi

Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Isi Kegiatan	Waktu	Uraian isi Kegiatan
Pembukaan	Memotivasi mahasiswa Penentuan tempat duduk Penyampaian topik dan subtopik yang akan dibahas kepada masing-masing kelompok	5 menit	Dosen memulai pelajaran dengan pertanyaan-pertanyaan yang mengangkat hal-hal yang diketahui mahasiswa mengenai topik bahasan yang akan dibahas. Dosen menempatkan mahasiswa dalam kelompok dengan posisi duduk berhadapan dan dalam bentuk lingkaran Dosen membagi subtopik yang harus dibahas bersama, yaitu : 1). Sejarah sediaan mandi, 2). Klasifikasi sediaan mandi, 3). formulasi sediaan mandi, 4). Evaluasi sediaan mandi, 5). Keamanan sediaan mandi (expert sheet)
Kegiatan inti	Mahasiswa berdiskusi untuk memahami materi dalam kelompok ahli	35 menit	Mahasiswa dari masing-masing kelompok yang bertanggung jawab terhadap subtopik yang sama membentuk kelompok ahli. Mereka berdiskusi dan bekerja sama untuk memecahkan permasalahan hingga menjadi ahli dalam bidang yang dikaji. Setelah memperoleh jawaban, mahasiswa dalam kelompok ahli

	Mahasiswa kelompok ahli kembali kepada kelompok awal	35 Menit	menyusun rencana bagaimana menginformasikan/mengajarkan informasi tersebut kepada anggota kelompok awal Setelah selesai berdiskusi dalam kelompok ahli, masing-masing anggota kelompok kembali ke kelompok asal untuk menjelaskan dan bertukar informasi tentang subtopik yang didiskusikan dalam kelompok ahli, sehingga setiap anggota kelompok memahami informasi secara utuh.
	Tanya jawab anggota antar kelompok tentang subtopik yang telah dipelajari (diskusi kelas)	20 menit	Untuk menambah pemahaman tentang subtopik yang telah dipelajari bersama dalam kelompok awal, mahasiswa melakukan tanya jawab anggota antar kelompok.
Penutup	Evaluasi	5 menit	Dosen melakukan evaluasi dan refleksi.

Assesment

Penilaian Proses : penilaian pengamatan aktivitas belajar mahasiswa selama proses pembelajaran meliputi : keaktifan kemampuan menyampaikan ide, partisipasi dalam kelompok, kemampuan kerja sama, sikap menghargai pendapat, keseriusan, sikap dan kepemimpinan

Penilaian hasil : Tes tertulis yang akan dilakukan pada akhir pembelajaran.

Penilaian proses dilakukan oleh dosen dan mahasiswa

Mahasiswa akan menilai teman satu anggota tim nya tentang keaktifan kemampuan menyampaikan ide, partisipasi dalam kelompok, kemampuan kerja sama, sikap menghargai pendapat, keseriusan, sikap dan kepemimpinan.

C. TIM PENGEMBANG

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Deni Noviza, M.Si., Apt
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Lektor
4	NIP	198012062009122002
5	NIDN	0206128002
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Padang, 06 Desember 1980
7	E-mail	deninoviza@gmail.com
8	Nomor Telepon/HP	085267396669
9	Alamat Kantor	Kampus Unand Limau manis
10	Nomor Telepon	-
11	Lulusan yang dihasilkan	S1 : 14
12	Mata kuliah yang Diampu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Farmasi Fisika II 2. Farmasi Praktis I 3. Farmasi Praktis II 4. Kosmetologi

A. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Unand	ITB	-
Bidang Ilmu	Farmakologi	Farmasetika	
Tahun Masuk – Lulus	1999-2004	2005-2007	
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Efek Teratogenitas Buah Jarak (<i>Jatropha curcas</i>) terhadap Induk Mencit Betina	Identifikasi Interaksi Padat Antara Acetaminophen dengan Pseudoefedrin HCL dan Pengaruhnya terhadap Disolusi Acetaminophen	
Nama Pembimbing/Promotor	Prof. Dr. Almahdy, Apt Prof. Dr. Helmi Arifin, Apt	Prof. Sundani N. Soewandhi Dr. Henny Rachmawaty	

B. Pengalaman Penelitian (5 Tahun Terakhir)

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp)
1.	2010	Mikroenkapsulasi Metformin HCl dengan menggunakan penyalut etil selulosa dengan metode penguapan pelarut	Dana Penelitian Dosen Muda DIKTI 2010	15.000.000
2.	2011	Mikroenkapsulasi Katekin dari Gambir dengan Penyalut Hidroksi Propil Selulosa untuk Sistem Penghantaran Obat Secara Mukoadhesif	Dana DIPA Universitas Andalas 2011	12.500.000

3.	2012	Identifikasi Interaksi Fisika Asam usnat dan Kafein Menggunakan Metode Analisa Termal dan Difraksi Sinar X	Dana DIPA Fakultas Farmasi Universitas Andalas 2012	5.000.000
4.	2013	Uji Anti Inflamasi Campuran Interaksi Padat antara Asam usnat dan Kafein	Dana DIPA Fakultas Farmasi Universitas Andalas 2013	5.000.000
5.	2014	Identifikasi Interaksi Padat antara Parasetamol dan Asam usnat serta Pengaruhnya terhadap Kecepatan Disolusi parasetamol	Dana DIPA Universitas Andalas 2014	12.500.000
6.	2015	Pengaruh Penggilingan terhadap Karakter Komplek Inklusi Acyclovir dengan β -Siklodektrin	Dana DIPA Universitas Andalas 2015	12.500.000
7	2016	Karakterisasi dan Analisis Sifat Fisikokimia Ko-Kristal Ibuprofen Dengan Asam Glutarat Dan Glysin	Dana DIPA Fakultas Farmasi Universitas Andalas 2016	25.000.000

C. Pengalaman Pengabdian kepada Masyarakat (5 Tahun Terakhir)

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp)
1	2011	Pemeriksaan Tekanan Darah dan Penyuluhan Penatalaksanaan Penyakit Hipertensi dengan Pendekatan Tradisional dan Modern	DIPA Fakultas Farmasi 2011	5.000.000
2.	2013	Skrining Penyakit Tidak Menular pada Masyarakat Kelurahan Limau Manis Selatan, Kecamatan Pauh Kota Padang	DIPA Fakultas Farmasi 2013	5.000.000
3	2015	Pemeriksaan Kanker Servic Pada Masyarakat Kec. Bungus Kota Padang	DIPA Fakultas Farmasi 2015	5.000.000

D. Pengalaman Publikasi Artikel Ilmiah dalam Jurnal Ilmiah (5 Tahun Terakhir)

No.	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomor/ Tahun
1.	Mikroenkapsulasi Metformin Hidroklorida dengan Penyalut Etil Selulosa Menggunakan Metode Penguapan Pelarut (Deni Noviza , Tita Harliana, Adek Arinia Rasyad)	Jurnal Sains dan Teknologi Farmasi	Vol. 18 No. 1, 2013 Hal : 75-79 ISSN: 1410-0177
2.	Formulasi Granul Mukoadhesif Dispersi	Jurnal Sains dan	Vol. 18 No. 1,

	Padat Ketoprofen-PVP K30 Menggunakan Kitosan (Salman, Merisa, Deni Noviza)	Teknologi Farmasi	2013 Hal : 49-55 ISSN: 1410-0177
3.	Honey Gel and Film (Febriyenti, Najmiatul Fitria, Noratiah Mohtar, Salman Umar, Deni Noviza , Shintia Rineldi, Yunirwanti, Saringat bin Bai)	International Journal of Drug Delivery (Internasioanl Terindek Scopus)	Vol. 6 No. 1 2014, Page : 01-06
4.	Identifikasi Interaksi Padat Campuran Parasetamol dan Asam usnat dengan Metode Thermal (Deni Noviza , Dian Ayu Juwita, Erizal)	Jurnal Farmasi Indonesia (Nasional Terakreditasi)	Vol 7 No. 5, 1 Januari 2015
5.	Solubilsasi Parasetamol Dengan Ryoto [®] Sugar Ester Dan Propilenglikol (Deni Noviza , Nine Febrianti, Salman)	Jurnal Sains Farmasi dan Klinis	Vol 1 No. 2, 2015
6.	The effect of milling process on acyclovir inclusion complex with beta cyclodextrin (Deni Noviza , Dedi Aprianto, Erizal, Auzal Halim)	Journal of Chemical and Pharmaceutical Research (Internasioanl Terindek Scopus)	Vol 7 No. 12, 31 Desember 2015 Page: 354-362
7.	The use of purple sweet potato (Ipomoea batatas) starch as binder in mangosteen peel extracts lozenges formulation (Akmal Djamaan, Dina Apriani, Deni Noviza , Muslim Suardi)	Der Pharma Chemica (Internasioanl Terindek Scopus)	8(2) Page: 410-414 Maret 2016
8	The effect of milling process on phenylbutazone prior to inclusion complex with β -cyclodextrin (Deni Noviza , Lili Fitriani, Sujia Nospiatdi, Auzal Halim)	Der Pharmacia Lettre (Internasioanl Terindek Scopus)	8 (14) Agustus 2016 Page :80-84

E. Pengalaman Seminar (5 Tahun Terakhir)

No.	Tahun	Judul Makalah	Nama Seminar
1.	2012	Mikroenkapsulasi Metformin HCl dengan menggunakan penyalut etil selulosa dengan metode penguapan pelarut (Deni Noviza , Tita Harliana, Adek Arinia Rasyad)	Seminar Nasional Perkembangan Terkini Sains dan Teknologi 2
2.	2013	Formulasi Tablet Hisap Ekstrak Temulawak (<i>Curcuma Xanthorrhiza</i> Roxb.) dengan Gelatin Sebagai Pengikat (Deni Noviza , Rizki Oktavianus, Elfi Sahlan Ben)	Seminar Nasional Perkembangan Terkini Sains dan Teknologi 3
3.	2014	Uji Antiinflamasi Campuran Interaksi Padat-padat antara Asam usnat dan Kafein (Deni Noviza , Dian	Seminar Nasional

		Ayu Juwita, Erizal)	Perkembangan Terkini Sains dan Teknologi 4
4.	2014	The Influence of Milling on Inclusion Complex of Phenylbutazone and Beta Cyclodextrin (Deni Noviza , Sujia Nospiatdi, Auzal Halim)	International Seminar on Pharmaceutical Science and Technology, 16 - 19 September 2014
5.	2015	Komplek Inklusi Fenilbutazone- β -siklodektrin dengan Metode <i>Freeze Drying</i> (Deni Noviza , Mutiara Ardila, Auzal Halim)	Seminar Nasional Perkembangan Terkini Sains dan Teknologi 5
6.	2015	Dispersi Padat Antara Famotidin dengan Sorbitol dan PEG K 6000	Pekan Ilmiah Nasional Ikatan Apoteker Indonesia

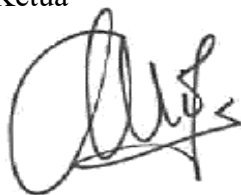
F. Penghargaan yang telah Diperoleh

No.	Jenis Penghargaan	Instansi	Tahun
1.	The Best Participant in ENGLISH ACADEMIC WRITING TRAINING for Lecturers Andalas University	UPT Pusat Bahasa UNAND	2011
2.	The higher score in TOEFL test on Andalas Preparation Course for TOEFL Test for Lecturer of Andalas University	UPT Pusat Bahasa UNAND	2011

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan dana penelitian

Padang, 12 Februari 2017
Ketua



Deni Noviza, M.Si., Apt

D. LAMPIRAN

1. RPS

2. Contoh soal ujian

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

KOSMETOLOGI

PAF 438 (2 sks) Semester 8



Pengampu mata kuliah

Rahmi Novita

Febriyenti

Deni Noviza

Program Studi Farmasi

Fakultas Farmasi

Universitas Andalas

Padang, Tahun 2016

A. LATAR BELAKANG

Uraian dengan ringkas tentang:

- ❖ Mata kuliah Kosmetologi ini termasuk kelompok mata kuliah pilihan berupa IPTEKS lanjutan dari bidang ilmu Teknologi Farmasi.
- ❖ Mata kuliah ini merupakan lanjutan dari mata kuliah Teknologi Farmasi. Pada mata kuliah ini diharapkan mahasiswa dapat menguasai beberapa teknologi mengenai Kosmetik.
- ❖ Metode pembelajaran yang digunakan masih kombinasi antara ceramah dan diskusi kelompok kecil dan diskusi kelas.

B. PERENCANAAN PEMBELAJARAN

1. Deskripsi Singkat Matakuliah

Mata kuliah ini merupakan mata kuliah pilihan bagi mahasiswa Program Studi S-1 Ilmu Farmasi yang mengajarkan tentang klasifikasi kosmetika, kegunaan dan efek kosmetika, evaluasi sediaan kosmetika, sediaan-sediaan kosmetika sesuai dengan penggunaannya, kosmetika tradisional, keamanan kosmetika, serta perundang-undangan kosmetika.

2. Tujuan Pembelajaran

Setelah menyelesaikan perkuliahan ini diharapkan mahasiswa mengetahui dan memahami tentang klasifikasi kosmetika, kegunaan dan efek samping kosmetika, cara pembuatan sediaan kosmetika dan evaluasinya, sediaan-sediaan kosmetika sesuai dengan penggunaannya, kosmetika tradisional, keamanan kosmetika, faktor-faktor yang berkaitan dengan sediaan kosmetika terutama kulit, rambut dan kuku serta perundang-undangan kosmetika.

3. Capaian Pembelajaran (*Learning Outcomes*) dan Kemampuan Akhir yang Diharapkan

Capaian pembelajaran lulusan yang tertulis dalam RPS merupakan sejumlah capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah ini, yang bisa terdiri dari unsure (1) sikap, (2) ketrampilan umum, (3) ketrampilan khusus, (4) pengetahuan dan (5) tanggung jawab/hak, serta (6) *hard skills* dan *soft skills* (*intrapersonal skills* dan *interpersonal skills*). Rumusan capaian pembelajaran lulusan yang telah dirumuskan dalam dokumen kurikulum dapat dibebankan kepada beberapa mata kuliah, sehingga capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan kepada suatu mata kuliah merupakan bagian dari usaha untuk memberi kemampuan yang mengarah pada pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.

Kemampuan akhir yang diharapkan merupakan kemampuan tiap tahap pembelajaran yang diharapkan mampu berkontribusi pada pemenuhan capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan, atau merupakan jabaran dari capaian pembelajaran yang dirancang untuk pemenuhan sebagian dari capaian pembelajaran lulusan.

4. Bahan Kajian (Materi Ajar) dan Daftar Referensi

Bahan kajian

Pendahuluan, Kulit, efek kosmetika, evaluasi sediaan kosmetik, kosmetika tradisional, sediaan kosmetika berdasarkan tujuan pemakaian: Sediaan mandi, cukur, rambut dan parfum, rias wajah, perawatan kulit, tabir surya, kuku dan

mulut, regulasi kosmetika dan ingredient kosmetika berbahaya.

Daftar Referensi

- Balsam, MS., Saragin, 1985, *Cosmetics, Science and Technology*, 2nd Ed, Wiley-Interscience, New York
- Butler, H., 1993, *Poucher's Perfumens, Cosmetic and Soap*, Vol 3, 9th Ed, Chapman and Hall, London
- Departemen Kesehatan RI, 1985, *Formularium Kosmetika Indonesia*, DepKes RI, Jakarta
- Departemen Kesehatan RI, 1984, *Himpunan Perundang-undangan Kosmetika Indonesia dan Alat Kesehatan*, DepKes RI, Jakarta
- Jellinek JS, 1970, *Formulation and Function of Cosmetics*, Wiley- Interscience, New York
- Flick, EW., 1966, *Cosmetics and Toiletry Formulation*, Vol. 5, Noyes Publ, Westwood, New Jersey

5. Metode Pembelajaran dan Alokasi Waktu

Metode Pembelajaran yang digunakan adalah kombinasi antara ceramah dan diskusi kelompok serta diskusi kelas. Alokasi waktu adalah 2 sks setiap minggu selama 14 minggu.

6. Pengalaman Belajar Mahasiswa

Pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester, adalah bentuk kegiatan belajar mahasiswa yang dipilih agar mahasiswa mampu mencapai kemampuan yang diharapkan di setiap tahapan pembelajaran. Proses ini termasuk di dalamnya kegiatan asesmen proses dan hasil belajar mahasiswa.

7. Kriteria (Indikator) Penilaian

Penilaian mencakup prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi. Kriteria menunjuk pada standar keberhasilan mahasiswa dalam sebuah tahapan pembelajaran, sedangkan unsur-unsur yang menunjukkan kualitas kinerja mahasiswa.

8. Bobot Penilaian

Bobot penilaian merupakan ukuran dalam prosen (%) yang menunjukkan prosentase keberhasilan satu tahap penilaian terhadap nilai keberhasilan keseluruhan dalam mata kuliah.

Kriteria penilaian terdiri atas penilaian hasil dan proses sesuai dengan capaian pembelajaran, dapat dihat pada Contoh 1.

Tabel 1. Kriteria (indikator) dan bobot penilain

No.	Komponen Penilaian	Bobot (%)
1. Penilaian hasil		
a.	UTS	25
b.	UAS	30

c.	Tugas	15
2. Penilaian proses		
1.	Dimensi intrapersonal <i>skill</i>	10
2.	Atribut interpersonal <i>softskill</i>	10
3.	Dimensi sikap dan tatanilai	10
	Total	100

9. Norma Akademik

Norma akademik yang diberlakukan dalam perkuliahan: (1) kehadiran mahasiswa dalam pembelajaran minimal 75% dari total pertemuan kuliah yang terlaksana, (2) kegiatan pembelajaran sesuai jadwal resmi dan jika terjadi perubahan ditetapkan bersama antara dosen dan mahasiswa, (3) toleransi keterlambatan 15 menit, (4) selama proses pembelajaran berlangsung HP dimatikan, (5) pengumpulan tugas ditetapkan sesuai jadwal, (6) yang berhalangan hadir karena sakit (harus ada keterangan sakit/surat pemberitahuan sakit) dan halangan lainnya harus menghubungi dosen sebelum perkuliahan, (7) berpakaian sopan dan bersepatu dalam perkuliahan, pakai baju/kemeja putih dan celana hitam untuk pria dan rok hitam bagi perempuan pada saat UTS dan UAS, (8) kecurangan dalam ujian, nilai mata kuliah yang bersangkutan nol.

10. Rancangan Tugas Mahasiswa

Rancangan Tugas Mahasiswa terdiri dari : (1) Tujuan tugas, (2) Uraian tugas (objek garapan, yang harus dikerjakan dan batasan-batasan, metode/cara pengerjaan, acuan yang digunakan, dan destripsi luaran tugas, dan (3) Kriteria penilaian.

Tujuan tugas Adalah rumusan kemampuan yang diharapkan dapat dicapai oleh mahasiswa bila ia berhasil mengerjakan tugas ini (*hard skill* dan *soft skill*).

Obyek garapan berisi deskripsi obyek material yang akan distudi dalam tugas ini (misal tentang penyakit kulit/manajemen RS/narkoba/ bayi /perawatan darurat/dll).

Yang harus dikerjakan dan batasan-batasan berisi uraian besaran, tingkat kerumitan, dan keluasan masalah dari obyek material yang harus distudi, tingkat ketajaman dan kedalaman studi yang distandarkan. (misal tentang perawatan bayi premature), hal yang perlu diperhatikan, syarat- syarat yang harus dipenuhi - kecermatan, kecepatan, kebenaran prosedur, dll) Bisa juga ditetapkan hasilnya harus dipresentasi di forum diskusi/ seminar.

Metode/cara pengerjaan tugas merupakan petunjuk tentang teori/teknik/alat yang sebaiknya digunakan, alternatif langkah-langkah yang bisa ditempuh, data dan buku acuan yang wajib dan yang disarankan untuk digunakan, ketentuan dikerjakan secara kelompok/individual.

Diskripsi luaran tugas yang dihasilkan adalah uraian tentang bentuk hasil studi/ kinerja yang harus ditunjukkan/disajikan (misal hasil studi tersaji dalam paper minimum 20 halaman termasuk skema, tabel dan gambar, dengan ukuran kertas kuarto, diketik dengan type dan besaran huruf yang tertentu, dan mungkin dilengkapi sajian dalam bentuk CD dengan format powerpoint). Kriteria penilaian Berisi butir-butir indikator yang dapat menunjukkan tingkat keberhasilan mahasiswa dalam usaha mencapai kemampuan yang telah dirumuskan.

Tabel 2. Format RPS

Mg Ke-	Kemampuan Akhir yg Diharapkan	Bahan Kajian (Materi Ajar) Dan Referensi	Metode Pembelajaran dan Alokasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria (Indikator) Penilaian	Bobot Penilan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Pendahuluan	Definisi kosmetika dan batasan-batasan kuliah	Ceramah dan diskusi 2x50 menit	Mendengar, Melihat, Melaksanakan, Diskusi, Mempresentasikan	Kriteria Penilaian: Ketajaman analisis, Inovasi solusi, Tingkat komunikatif, Presentasi Bentuk penilaian: Lisan, Tulisan, Kinerja.	7,14%
2	Kulit	Anatomi dan fisiologi kulit	Ceramah dan diskusi 2x50 menit	Mendengar, Melihat, Melaksanakan, Diskusi, Mempresentasikan	Kriteria Penilaian: Ketajaman analisis, Inovasi solusi, Tingkat komunikatif, Presentasi Bentuk penilaian: Lisan, Tulisan, Kinerja.	7,14%
3	Efek kosmetika	Efek samping sediaan kosmetika	Ceramah dan diskusi 2x50 menit	Mendengar, Melihat, Melaksanakan, Diskusi, Mempresentasikan	Kriteria Penilaian: Ketajaman analisis, Inovasi solusi, Tingkat komunikatif, Presentasi Bentuk penilaian: Lisan, Tulisan, Kinerja.	7,14%
4	Evaluasi sediaan kosmetika	Parameter farmasetik sediaan	Ceramah dan diskusi 2x50 menit	Mendengar, Melihat, Melaksanakan,	Kriteria Penilaian: Ketajaman analisis, Inovasi solusi, Tingkat komunikatif, Presentasi	7,14%

Mg Ke-	Kemampuan Akhir yg Diharapkan	Bahan Kajian (Materi Ajar) Dan Referensi	Metode Pembelajaran dan Alokasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria (Indikator) Penilaian	Bobot Penilaian (%)
		kosmetika		Diskusi, Mempresentasikan	Bentuk penilaian: Lisan,Tulisan, Kinerja.	
5	Kosmetika tradisional	Definisi, jenis dan kegunaan	Ceramah dan diskusi 2x50 menit	Mendengar, Melihat, Melaksanakan, Diskusi, Mempresentasikan	Kriteria Penilaian: Ketajamanalisis, Inovasi solusi, Tingkat komunikatif, Presentasi Bentuk penilaian: Lisan,Tulisan, Kinerja.	7,14%
6	Sediaan kosmetika berdasarkan tujuan pemakaian	Sediaan mandi	Ceramah dan diskusi 2x50 menit	Mendengar, Melihat, Melaksanakan, Diskusi, Mempresentasikan	Kriteria Penilaian: Ketajamanalisis, Inovasi solusi, Tingkat komunikatif, Presentasi Bentuk penilaian: Lisan,Tulisan, Kinerja.	7,14%
7	Sediaan kosmetika berdasarkan tujuan pemakaian	Sediaan kebersihan badan dan cukur	Ceramah dan diskusi 2x50 menit	Mendengar, Melihat, Melaksanakan, Diskusi, Mempresentasikan	Kriteria Penilaian: Ketajamanalisis, Inovasi solusi, Tingkat komunikatif, Presentasi Bentuk penilaian: Lisan,Tulisan, Kinerja.	7,14%
8	Sediaan kosmetika berdasarkan tujuan pemakaian	Sediaan rambut dan parfum	Ceramah dan diskusi 2x50 menit	Mendengar, Melihat, Melaksanakan, Diskusi, Mempresentasikan	Kriteria Penilaian: Ketajamanalisis, Inovasi solusi, Tingkat komunikatif, Presentasi Bentuk penilaian: Lisan,Tulisan, Kinerja.	7,14%
9	Sediaan kosmetika	Sediaan rias	Ceramah dan	Mendengar,	Kriteria Penilaian:	7,14%

Mg Ke-	Kemampuan Akhir yg Diharapkan	Bahan Kajian (Materi Ajar) Dan Referensi	Metode Pembelajaran dan Alokasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria (Indikator) Penilaian	Bobot Penilaian (%)
	berdasarkan tujuan pemakaian	wajah	diskusi 2x50 menit	Melihat, Melaksanakan, Diskusi, Mempresentasikan	Ketajaman analisis, Inovasi solusi, Tingkat komunikatif, Presentasi Bentuk penilaian: Lisan, Tulisan, Kinerja.	
10	Sediaan kosmetika berdasarkan tujuan pemakaian	Sediaan perawatan kulit	Ceramah dan diskusi 2x50 menit	Mendengar, Melihat, Melaksanakan, Diskusi, Mempresentasikan	Kriteria Penilaian: Ketajaman analisis, Inovasi solusi, Tingkat komunikatif, Presentasi Bentuk penilaian: Lisan, Tulisan, Kinerja.	7,14%
11	Sediaan kosmetika berdasarkan tujuan pemakaian	Sediaan tabir surya	Ceramah dan diskusi 2x50 menit	Mendengar, Melihat, Melaksanakan, Diskusi, Mempresentasikan	Kriteria Penilaian: Ketajaman analisis, Inovasi solusi, Tingkat komunikatif, Presentasi Bentuk penilaian: Lisan, Tulisan, Kinerja.	7,14%
12	Sediaan kosmetika berdasarkan tujuan pemakaian	Sediaan kuku dan mulut	Ceramah dan diskusi 2x50 menit	Mendengar, Melihat, Melaksanakan, Diskusi, Mempresentasikan	Kriteria Penilaian: Ketajaman analisis, Inovasi solusi, Tingkat komunikatif, Presentasi Bentuk penilaian: Lisan, Tulisan, Kinerja.	7,14%
13	Perundang-undangan kosmetika	Regulasi kosmetika di Indonesia dan Asean	Ceramah dan diskusi 2x50 menit	Mendengar, Melihat, Melaksanakan, Diskusi,	Kriteria Penilaian: Ketajaman analisis, Inovasi solusi, Tingkat komunikatif, Presentasi	7,14%

Mg Ke-	Kemampuan Akhir yg Diharapkan	Bahan Kajian (Materi Ajar) Dan Referensi	Metode Pembelajaran dan Alokasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria (Indikator) Penilaian	Bobot Penilaian (%)
				Mempresentasikan	Bentuk penilaian: Lisan,Tulisan, Kinerja.	
14	Perundang-undangan kosmetika	Ingredient kosmetika berbahaya	Ceramah dan diskusi 2x50 menit	Mendengar, Melihat, Melaksanakan, Diskusi, Mempresentasikan	Kriteria Penilaian: Ketajaman analisis, Inovasi solusi, Tingkat komunikatif, Presentasi Bentuk penilaian: Lisan,Tulisan, Kinerja.	7,14%
15	Perundang-undangan kosmetika	Ingredient kosmetika berbahaya	Ceramah dan diskusi 2x50 menit	Mendengar, Melihat, Melaksanakan, Diskusi, Mempresentasikan	Kriteria Penilaian: Ketajaman analisis, Inovasi solusi, Tingkat komunikatif, Presentasi Bentuk penilaian: Lisan,Tulisan, Kinerja.	7,14%

SOAL UJIAN AKHIR SEMESTER

MATA KULIAH : KOSMETOLOGI
DOSEN : DENI NOVIZA, M.SI, APT
WAKTU : 20 Menit

NAMA :
BP :

Hitamkanlah jawaban yang dianggap benar pada kertas ABO yang disediakan

- 1 Pada penandaan kosmetika, yang tidak wajib dicantumkan adalah
a Nomor bets c Efek samping
b Komposisi d Kegunaan
- 2 Kalau sediaan kosmetika dikemas pada kemasan ukuran kecil, maka penandaan yang paling sedikit harus dicantumkan pada kemasan primernya adalah :
a Nomor bets Tanggal kadaluarsa
b Komposisi Nomor notifikasi
- 3 Bahan-bahan dasar kosmetika yang diperbolehkan pada sediaan eye shadow adalah :
a Propilen glikol c Siloxane
b Metil selulosa d Asam stearat
- 4 Bahan-bahan dasar kosmetika yang tidak diperbolehkan pada sediaan eye shadow adalah :
a Tragacant c Kromium oksida
b Talkum d Petrolatum
- 5 Berdasarkan ketentuan badan POM RI No. HK. 00.05.42.1018 tentang bahan kosmetika, pewarna yang diperbolehkan pada eye shadow berada pada kolom : A. 1 B. 2 C. 3 D. 4
- 6 Berdasarkan ketentuan badan POM RI No. HK. 00.05.42.1018 tentang bahan kosmetika, pewarna yang tidak diperbolehkan pada eye shadow berada pada kolom : A. 1 B. 2 C. 3 D. 4
- 7 Berdasarkan ketentuan badan POM RI No. HK. 00.05.42.1018 tentang bahan kosmetika, pewarna yang diperbolehkan pada krim siang/malam berada pada kolom : A. 1 B. 2 C. 3 D. 4
- 8 Berdasarkan ketentuan badan POM RI No. HK. 00.05.42.1018 tentang bahan kosmetika, pewarna yang tidak diperbolehkan pada siang/malam berada pada kolom : A. 1 B. 2 C. 3 D. 4
- 9 Bahan dasar kosmetika yang banyak digunakan pada sediaan krim siang/malam adalah :
a Asam benzoat c Niacinamid
b ZnO d Aluminium Hidroksida
- 10 Anti septik yang digunakan pada sediaan deodorant adalah, **Kecuali**
a Triklosan c Seng risinolat
b Heksaklorofen d Daun sirih
- 11 Klaim yang tidak diperbolehkan pada sediaan deodorant dan antiperspiran adalah :
a Mencegah keringat secara total c Mengurangi bau badan
b Mengurangi keringat d Mencegah bau badan
- 12 Bahan yang dilarang pada preparat kosmetik busa mandi adalah : kecuali
a Efedrin C Asam salisilat
b Tetraborat d 4-chloro-m-cresol
- 13 Berdasarkan ketentuan badan POM RI No. HK. 00.05.42.1018 tentang bahan kosmetika, pewarna yang tidak diperbolehkan pada busa mandi berada pada kolom : A. 1,2 B. 2,3 C. 3,4 D. 1,4
- 14 Berdasarkan ACD Guidelines, faktor-faktor yang harus diperhatikan untuk memastikan apakah produk tersebut kosmetika atau bukan, Kecuali :
a Komposisi c Target side application
b Excipient d Physiologic effect

- 15 Berdasarkan ACD Guidelines, yang dikatakan dengan kosmetika adalah sediaan yang memiliki efek terhadap tubuh dengan efek yang permanen, : A. Betul B. Salah
- 16 Berdasarkan ACD Guidelines, kosmetika tidak diperbolehkan dibuat dalam bentuk sediaan injeksi.
A. Betul B. Salah
- 17 Berdasarkan ACD Guidelines, sediaan produk kosmetika, tidak diperbolehkan mengklaim dapat menyembuhkan dan mencegah penyakit pada manusia. A. Betul B. Salah
- 18 Asam salisilat digunakan pada sediaan kosmetika, biasanya memberikan efek sebagai :
a Moisturizer c Shampo anti dandruff
b Tabir surya d Anti bakteri
- 19 Kiat memilih kosmetik yang aman dan sehat, kecuali :
a Mengetahui tujuan pemakaian kosmetika C Mengecek keamanan/kehalalan kosmetika
b Memperhatikan komponen yang terkandung dalam kosmetika d Memperhatikan iklan sediaan kosmetika
- 20 Berdasarkan Peraturan Badan POM No. HK.00.05.1.23.3516 tentang izin edar kosmetika, Bahan Tertentu adalah Bahan yang bersumber, atau mengandung, atau berasal dari hewan atau makhluk hidup lainnya dalam bentuk tunggal atau campuran atau produk olahannya atau turunannya termasuk madu lebah atau dalam proses bersinggungan dengan bahan tertentu. A. Betul B. Salah
- 21 Kosmetika dikatakan memiliki izin edar kalau produk kosmetika memiliki :
a Label halal c Nomor lot
b Expire date d Nomor registrasi
- 22 Berdasarkan Peraturan Badan POM No. HK.00.05.1.23.3516 tentang izin edar kosmetika, dalam sediaan kosmetika, obat dan makanan tidak diperbolehkan mengandung alkohol. A. Betul B. Salah
- 23 Berdasarkan Peraturan Badan POM No. HK.00.05.1.23.3516 tentang izin edar kosmetika, pelanggaran terhadap peraturan ini akan diberikan sanksi berupa :
a Penarikan produk c Peringatan tertulis sebanyak 5 kali
b Penghentian produksi d Pembatalan surat persetujuan
- 24 Berdasarkan Peraturan Badan POM No. HK.00.05.1.23.3516 tentang izin edar kosmetika, kosmetika yang mengandung bahan tertentu tidak diberikan izin edar. A. Betul B. Salah
- 25 Berdasarkan Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor Hk.03.1.23.07.11.6662 Tahun 2011 Tentang Persyaratan Cemar Mikroba dan Logam Berat dalam Kosmetika, persyaratan cemaran mikroba meliputi, kecuali :
a Angka lempeng total c Angka kamir
b Angka kapang d Angka spora
- 26 Berdasarkan Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor Hk.03.1.23.07.11.6662 Tahun 2011 Tentang Persyaratan Cemar Mikroba dan Logam Berat dalam Kosmetika, mikroorganisme yang dijadikan persyaratan cemaran adalah, kecuali
a *Pseudomonas aeruginosa* c *Escheria coli*
b *Staphylococcus aureus* d *Candida albicans*
- 27 Berdasarkan Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor Hk.03.1.23.07.11.6662 Tahun 2011 Tentang Persyaratan Cemar Mikroba dan Logam Berat dalam Kosmetika, cemaran logam berat meliputi : kecuali
a Timbal c Besi
b Merkuri d Arsen
- 28 Berdasarkan Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor Hk.03.1.23.07.11.6662 Tahun 2011 Tentang Persyaratan Cemar Mikroba dan Logam Berat dalam Kosmetika, sediaan kosmetika tidak akan diberikan izin edar kalau mengandung logam merkuri. A. Benar B. Salah
- 29 Berdasarkan Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor Hk.03.1.23.07.11.6662 Tahun 2011 Tentang Persyaratan Cemar Mikroba dan Logam Berat dalam Kosmetika, pelanggaran terhadap peraturan

- ini akan dikenakan sanksi berupa. Kecuali :
- a Peringatan tertulis
b Penarikan produk kosmetika
c Pemusnahan kosmetika
d Larangan pagedaran kosmetika selamanya
- 30 Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1176/Menkes/Perniii/2010 Tentang Notifikasi Kosmetika, Apabila dalam jangka waktu 14 (empat belas) hari kerja sejak pengajuan permohonan notifikasi diterima oleh Kepala Badan tidak ada surat penolakan, terhadap kosmetika yang dinotifikasi dianggap disetujui dan dapat beredar di wilayah Indonesia. A. Benar B. Salah
- 31 Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1176/Menkes/Perniii/2010 Tentang Notifikasi Kosmetika, notifikasi kosmetika berlaku selama :
a 1 bulan
b 2 bulan
c 3 bulan
d 4 bulan
- 32 Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1176/Menkes/Perniii/2010 Tentang Notifikasi Kosmetika, dalam jangka waktu 4 (enam) bulan, kosmetika yang telah dinotifikasi wajib diproduksi atau diimpor dan diedarkan. A. Benar B. Salah
- 33 Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1176/Menkes/Perniii/2010 Tentang Notifikasi Kosmetika, permohonan notifikasi tidak dikenakan biaya. A. Benar B. Salah
- 34 Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1175/Menkes/Per/VIII/2010 tentang Izin Produksi Kosmetika, izin produksi berlaku 5 tahun dan dapat diperpanjang. A. Benar B. Salah
- 35 Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1175/Menkes/Per/VIII/2010 tentang Izin Produksi Kosmetika, salah satu syarat izin produksi produk kosmetika golongan B adalah harus memiliki apoteker. A. Benar B. Salah
- 36 Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1175/Menkes/Per/VIII/2010 tentang Izin Produksi Kosmetika, industri kosmetika yang melakukan perubahan golongan, penambahan bentuk dan jenis sediaan, pindah alamat/pindah lokasi wajib mengajukan permohonan perubahan izin produksi. A. Benar B. Salah
- 37 Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1175/Menkes/Per/VIII/2010 tentang Izin Produksi Kosmetika, izin produksi dicabut kalau, kecuali :
a Permohonan sendiri
b Izin produksi habis masa berlaku
c Mengalami perubahan golongan
d Tidak berproduksi dalam jangka 2 tahun berturut turut
- 38 Berdasarkan Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor Hk.03.1.23.12.10.12459 Tahun 2010 Tentang Persyaratan Teknis Kosmetika, penandaan harus dibuat dalam bahasa indonesia, paling sedikit untuk :
a Nama kosmetik
b Komposisi
c Alamat lengkap pengaju notifikasi
d Cara penggunaan
- 39 Berdasarkan Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor Hk.03.1.23.12.10.12459 Tahun 2010 Tentang Persyaratan Teknis Kosmetika, salah satu klaim yang dilarang penggunaannya pada sediaan kosmetika rambut adalah :
a Menghilangkan ketombe
b Mengurangi kerontokan rambut
c Mencegah kerontokan rambut
d Merangsang sel-sel rambut
- 40 Berdasarkan Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor Hk.03.1.23.12.10.12459 Tahun 2010 Tentang Persyaratan Teknis Kosmetika, pelanggaran terhadap peraturan ini akan dikenakan sanksi berupa. Kecuali
a Peringatan tertulis
b Penarikan produk kosmetika
c Pemusnahan kosmetika
d Larangan pagedaran kosmetika selamanya

